Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

SIDEMA (Sistem Informasi Desa Menawan) untuk Peningkatan Pelayanan Masyarakat dalam Upaya Mewujudkan Digital Village di Desa Menawan Kabupaten Grobogan

Fari Katul Fikriah[1*], Rozaq Isnaini Nugraha[2], Liesta Verawati[3]
[1*,2]Sistem dan Teknologi Informasi, [3]Kewirausahaan,
Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: farichatulfikriyah45@gmail.com

Abstract: This community service activity aims to implement the Menawan Village Information System (SIDEMA) to facilitate data management and services to the community and the dissemination of village information digitally. The implementation of this program includes an initial survey of technology needs, system implementation, implementation of socialization and training for residents and the Menawan Village apparatus, Grobogan Regency. The results of the community service show that the implementation of SIDEMA is able to increase service efficiency and facilitate residents' access to public information. SIDEMA is expected to function optimally in supporting the Digital Village vision. The evaluation carried out showed that the community was satisfied with the community service activities that had been carried out. Further development and replication of this system to other villages is a strategic step in realizing technology-based villages in Indonesia.

Article History:
Received: 22-09-2024
Reviewed: 19-10-2024
Accepted: 30-10-2024
Published: 21-11-2024

Key Words:
Information Systems; SIDEMA; Digital Village; Training; Community Services.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Desa Menawan (SIDEMA) guna memfasilitasi pengelolaan data dan pelayanan kepada masyarakat serta penyebaran informasi desa secara digital. Pelaksanaan program ini meliputi survei awal kebutuhan teknologi, implementasi sistem, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi warga masyarakat dan perangkat Desa Menawan Kabupaten Grobogan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan SIDEMA mampu meningkatkan efisiensi pelayanan serta mempermudah akses warga terhadap informasi publik. SIDEMA diharapkan dapat berfungsi optimal dalam mendukung visi *Digital Village*. Evaluasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa Masyarakat puas dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pengembangan lebih lanjut dan replikasi sistem ini ke desa-desa lain menjadi langkah strategis dalam mewujudkan desa berbasis teknologi di Indonesia.

Sejarah Artikel:
Diterima: 22-09-2024
Direview: 19-10-2024
Disetujui: 30-10-2024
Diterbitkan: 21-11-2024

Kata Kunci:
Sistem Informasi; SIDEMA; Digital Village; Pelatihan; Pelayanan Masyarakat.

How to Cite: Fikriah, F., Nugaraha, R., & Verawati, L. (2024). SIDEMA (Sistem Informasi Desa Menawan) untuk Peningkatan Pelayanan Masyarakat dalam Upaya Mewujudkan Digital Village di Desa Menawan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 5*(4), 672-678. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13302

https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13302

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat, sehingga membutuhkan peran teknologi untuk mempermudah pekerjaan di berbagai bidang kehidupan, seperti politik, ekonomi, kesehatan dan pemerintahan. Perkembangan teknologi berdampak pada peningkatan kebutuhan sistem informasi. Perkembangan ini juga sangat penting di era modern karena layanan informasi semakin canggih dan berubah terus menerus (Hidayat & Maulidah, 2023). Teknologi informasi telah masuk ke semua aspek kehidupan, baik secara individu maupun institusional (Kadewandana & Kaligis, 2024) baik di pemerintahan maupun

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

non-pemerintahan. Dengan adanya perkembangan teknologi telah mengubah lanskap bisnis serta pelayanan publik di era digital saat ini (Syahputra, Afdhal, & Saputra, 2024). Namun, belum semua menggunakan fasilitas teknologi informasi secara optimal. Hal tersebut juga terjadi pada Desa Menawan. Sistem informasi merupakan suatu sistem penyediaan informasi dan memberikan laporan secara cepat ke suatu organisasi atau pemerintahan yang dapat dinyatakan sebagai sistem bantuan dalam menyampaikan suatu peristiwa atau informasi kepada masyarakat umum dengan cepat, mudah dan akurat (Iskandar et al., 2023). Di dalam mewujudkan kemandirian desa dalam pembangunan harus diawali dengan perencanaan yang tepat sesuai tahapan dan diikuti dengan susunan kegiatan yang tepat pula (Lambiombir, Hayati, Nursadi, & P.N. Simatupang, 2022) salah satu perwujudan hal tersebut adalah dengan membangun system dan teknologi informasi yang tepat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut kita untuk menguasai dan memanfaatkannya secara efektif. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah adanya website (Zogar, Lede, & Sitaniapessy, 2024).

Desa Menawan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang besar baik dalam segi pariwisata maupun sumber daya alam. Mata pencaharian masyarakat desa menawan adalah petani, bercocok tanam dan sebagian sebagai perantau di luar daerah atau luar negeri. Potensi ekonomi yang cukup baik pada sektor pertanian tersebut seharusnya dapat menjadikan kemudahan masyarakat untuk mengelola keuntungan lebih besar jika dikelola dengan baik dan mengikuti perkembangan zaman dengan melibatkan sistem informasi. Potensi yang ada di desa menawan saat ini kurang dikelola dan dikenal oleh masyarakat luas baik dari masyarakat Desa Menawan sendiri ataupun dari luar masyarakat Desa Menawan. Salah satu penyebab belum berkembangnya sistem informasi di Desa Menawan adalah kurangnya pengetahuan terkait dengan teknologi bagi masyarakat itu sendiri.

Desa Menawan terletak di Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi besar guna untuk dikembangkan menjadi desa digital. Desa Menawan belum memiliki sistem informasi memadai yang dapat memberikan informasi secara cepat dan mampu menampung keluhan masyarakat secara cepat pula. Keterbatasan dalam penyampaian informasi mulai dari Kepala Desa hingga masyarakat menjadi kurang efektifnya proses penyampaian aspirasi dan juga informasi kepada masyarakat. Desa Menawan, yang memiliki 5.024 penduduk, terus berusaha untuk menjadi desa maju dalam teknologi informasi dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dan berkualitas kepada warganya untuk mengikuti perkembangan di era digital saat ini.

Selain hal tersebut proses administrasi yang tidak efisien sehingga menyebabkan pelayanan kepada masyarakat menjadi terhambat, akses informasi terbatas yakni masyarakat di Desa Menawan masih kesulitan mendapatkan informasi terkini mengenai program pemerintah, peluang pendidikan, ekonomi juga menjadi penghambat upaya peningkatan kesejahteraan serta pendidikan masyarakat. Disamping itu sebagian dari masyarakat desa Menawan termasuk aparatur desa belum cukup memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan teknologi informasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang dapat melakukan integrasi berbagai data dan informasi desa dalam satu sistem terpusat dan mudah diakses. Berdasarkan uraian tersebut desa Menawan memerlukan adanya pembangunan sistem informasi dalam upaya peningkatan pelayanan masyarakat guna mewujudkan digitalisasi desa. Implementasi ini merupakan salah satu langkah strategis untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

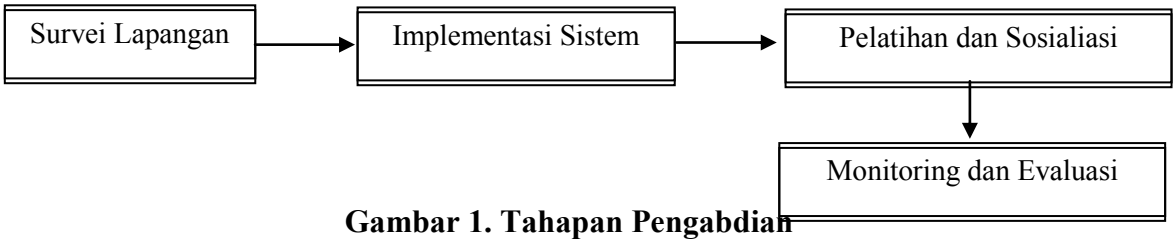

Gambar 1. Tahapan Pengabdian

1) Metode survei dilakukan dengan melakukan kunjungan secara langsung di balai desa Menawan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala desa dan juga kepada perangkat desa Menawan
2) Implementasi Sistem, dilakukan dengan cara membangun sistem informasi SIDEMA dari hasil masukan yang telah didapatkan dari survei sebelumnya. Penerapan teknologi melibatkan implementasi website desa dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat melibatkan berbagai aktivitas seperti mengunggah informasi mengenai kegiatan desa, memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan masukan.
3) Metode pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki website desa dan manfaat yang dapat diperoleh darinya serta membangun pemahaman yang baik terkait implementasi website desa. Kegiatan ini akan disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara mendemonstrasikan penggunaan website. Pada tahap ini, dilakukan pengenalan konsep dan manfaat dari pengembangan website kepada seluruh petugas kelurahan. Sosialisasi ini mencakup penjelasan mengenai menu-menu yang tersedia dalam website tersebut, seperti informasi mengenai profil desa, infografis, APBDes, potensi desa, dan kontak. Sedang pelatihan untuk memberikan pelatihan kepada seluruh petugas kelurahan tentang cara menggunakan dan mengelola website desa. Dalam kegiatan ini, diberikan pelatihan mengenai cara mengakses website, menu-menu yang tersedia, mengunggah informasi mengenai kegiatan desa serta cara mengunggah dan mengunduh dokumen. Pada kegiatan ini, tim pengabdian juga memberikan modul yang berisi materi mengenai langkah-langkah dalam menggunakan website.
4) Metode pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada perangkat desa dan masyarakat Masyarakat Desa Menawan yang mengikuti pelatihan dan Sosialisasi SIDEMA.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pengabdian yang dilakukan di Desa Menawan Klambu Kabupaten Grobogan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan ini diharapkan dapat membuat sistem bermanfaat sesuai apa yang diharapkan, dampak kualitas suatu sistem serta kualitas informasi yang baik menunjukkan pengaruh yang signifikan kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna (Amalia & Arianto, 2023). Dengan alasan tersebut, pada kegiatan ini harus terarah agar hasil yang didapatkan maksimal, Adapun tahapan yang pertama yaitu dengan melakukan survei yang dilakukan tim pengabdian ke tempat mitra

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

yakni di balai desa Menawan. Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan survei kebutuhan teknologi di Desa Menawan. Survei ini bertujuan untuk memahami kondisi infrastruktur teknologi, literasi digital masyarakat, serta jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh warga. Survei dilakukan dengan metode wawancara kepada kepala desa Menawan dan perangkat desa yang lain.

Gambar 2. Survei lapangan tempat pengabdian kepada masyarakat

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi. Kepala desa menyampaikan bahwa Desa Menawan belum memiliki layanan berbasis teknologi informasi yang efektif. Selain itu, fasilitas teknologi di kantor desa juga terbatas, dengan hanya beberapa komputer dan jaringan internet yang kurang stabil. Namun, kebutuhan akan digitalisasi layanan sangat tinggi, terutama dalam hal pengelolaan administrasi seperti surat-menyurat dan informasi desa. Metode pelayanan konvensional yang ada akan mengakibatkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu perangkat desa dalam mengelola administrasi warganya (Siman & Wiratama, 2023).

Tahap selanjutnya setelah survei yakni implementasi pembuatan SIDEMA (Sistem Informasi Desa Menawan). Hal ini dilakukan setelah adanya proses pembuatan, pengembangan serta sosialisasi, implementasi Sistem Informasi Desa Menawan (SIDEMA) berjalan sesuai rencana. Sistem ini dirancang dengan beberapa fitur utama seperti profil desa, lembaga, data desa, transparasi, PPID, Informasi Publik serta Kontak Pengaduan. Sistem ini dapat diakses menggunakan perangkat smartphone ataupun dekstop oleh masyarakat. sebelum dilakukan sosialisasi tim pengabdian melibatkan perangkat desa melakukan uji coba penggunaan SIDEMA. Hasilnya menunjukkan bahwa aparat desa mampu mengoperasikan sistem dengan baik setelah diberikan pelatihan. adapun sistem SIDEMA sebagaimana dapat diakses pada link https://www.menawanklambu.com/ .

Gambar 3. Tampilan Website SIDEMA

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

Sistem informasi desa (SIDEMA) tersebut diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. sistem informasi merupakan beberapa kumpulan komponen yang berkaitan satu dengan lainnya yang terdiri dari input, output serta proses (Sutriani & Siahaan, 2021) Sistem informasi ini juga diharapkan mampu menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Komunikasi dianggap menjadi indikator yang dinilai penting serta tak terpisahkanndalam terwujudnya suatu produk politik desa yang baik (Sindiana & Rodiyah, 2023). Pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi pelayanan administrasi pemerintahan menjadi lebih cepat dan mudah (Riko & Markus, 2023).

Tahap selanjutnya merupakan sosialisasi yang dilaksanakan di balaidesa Menawan Kecamatan Klambu. Tahap sosialisasi ini merupakan tahapan yang penting pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mana memiliki tujuan menjelaskan kepada Masyarakat serta memperkenalkan system dari segi manfaat dan tata cara penggunaan SIDEMA. Tim pengabdian bersama aparat desa mengadakan beberapa sesi sosialisasi di balai desa. Metode sosialisasi meliputi presentasi langsung, distribusi brosur panduan penggunaan, serta demonstrasi langsung menggunakan perangkat LCD, laptop dan perangkat lain.

Gambar 4. Sosialisasi SIDEMA kepada Warga Desa Menawan

Pada kegiatan sosialisasi ini juga dijelaskan beberapa hal terkait dengan manfaat dari sistem informasi atau teknologi informasi desa yang telah dibuat. Pesatnya kemajuan teknologi juga menciptakan hal-hal baru dalam dunia komputasi. Hal ini mendukung salah satu teknologi yang dapat diterapkan dalam bidang pemerintahan adalah pengembangan sistem informasi atau aplikasi berbasis web ini (Lidjang, Rada, & Sitaniapessy, 2024).

Tahap akhir dari pengabdian ini adalah adanya monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian yang merupakan tahapan penting guna memastikan keberhasilan serta keberlanjutan dari implementasi Sistem Informasi Desa Menawan (SIDEMA) ini. Pada tahapan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi kendala yang muncul, menilai efektifitas sistem serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada sistem yang dibuat. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut:

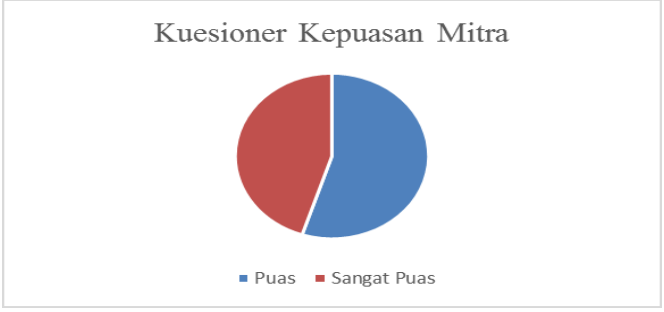

Gambar 5. Kuesioner Kepuasan Mitra

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

Nilai evaluasi yang telah dilakukan dengan berdasarkan pertanyaan yang telah diberikan menunjukkan bahwa hasil dari evaluasi tersebut bahwa mitra sangat puas dengan nilai 45% sedangkan nilai puas sebesar 65%. Nilai tersebut menunjukkan nilai evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pembangunan sistem informasi desa. Serta evaluasi ini menunjukkan bahwa Masyarakat mampu mengoperasikan SIDEMA serta para perangkat desa dapat mengoperasikan segala fitur yang akan digunakan dan dibagikan ke Masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah penerapan Sistem Informasi Desa Menawan (SIDEMA) di Desa Menawan, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan yang mana dinilai telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik. Melalui sistem ini, memungkinkan warga untuk mengajukan layanan dengan lebih cepat dan mudah dan dengan adanya system ini dapat memberikan transparasi pemerintahan desa kepada Masyarakat. Selain hal tersebut SIDEMA membantu mewujudkan konsep *Digital Village* dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam tata kelola desa, menjadikan pelayanan desa lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur internet dan literasi digital masyarakat masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Dengan peningkatan infrastruktur dan edukasi yang berkelanjutan, diharapkan SIDEMA dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain di Indonesia dalam upaya menuju digitalisasi desa. Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini telah berhasil memberikan dampak positif terhadap percepatan transformasi digital di Desa Menawan, dan menjadi langkah awal yang baik dalam mendukung visi pemerintah untuk membangun desa-desa yang lebih modern dan maju melalui pemanfaatan teknologi.

Saran

Pemerintah Desa Menawan mengapresiasi implementasi SIDEMA sebagai langkah awal untuk mewujudkan digitalisasi pelayanan desa. Selain hal tersebut pemerintah desa berharap program ini dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih komprehensif. diantaranya adalah pengembangan fitur tambahan pada SIDEMA seperti pengelolaan aset desa. Selain itu pada sistem ini juga perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala dengan tujuan memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan masyarakat hal tersebut penting untuk mengidentifikasi kendala atau kebutuhan penyesuaian agar sistem dapat relevan serta efektif untuk digunakan dalam jangka panjang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Dukungan ini sangat penting dalam mewujudkan upaya digitalisasi desa melalui pengembangan *Sistem Informasi Desa Menawan* (SIDEMA). Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Widya Husada Semarang, khususnya kepada seluruh pimpinan dan tim Lemaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan dukungan akademis, teknis, serta fasilitas untuk kelancaran pengabdian ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada pemerintah Desa Menawan dan seluruh mitra yang terlibat, terutama aparat desa dan warga yang dengan antusias berpartisipasi dalam program ini. Kolaborasi yang solid antara tim pengabdian, mitra desa, serta masyarakat telah memungkinkan

Vol. 5, No. 4 (November 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 672-678

tercapainya hasil yang optimal dalam meningkatkan pelayanan publik dan memajukan Desa Menawan menuju *Digital Village*.

Daftar Pustaka

Amalia, R., & Arianto, Z. (2023). The Implementation of the Village Financial Information System. *Journal of Accounting Auditing and Business* –, 35-44.

Hidayat, Z., & Maulidah, U. (2023). Urgency of Information Technology and Village Administration Services (Study on SILDEKAN). *Journal of Informatics Development*, *2*(1), 1–7.

Iskandar, A., Kartowagiran, B., Haryanto, H., Suyanto, S., Mustapa, M., & Munawir, M. (2023). Web Based Tolada Village Information System Design. *TEM Journal*, *12*(1), 334–340.

Kadewandana, D., & A.W. Kaligis, R. (2024). The Role of Information and Communication Technology (ICT) in E-Government: A Literature Review of Sustainable Development Aspects. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, *14*(2), 91–101

Lambiombir, H., Hayati, T., Nursadi, H., & P.N. Simatupang, D. (2022). Implementation of Village Government in Realizing Village Independence in The Tanimbar Island Regency. *International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science*, 658-676.

Lidjang, A. K., Rada, Y., & Sitaniapessy, D. A. (2024). Design of a Web-Based Village Asset Information System in Waimbidi Village. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 423-432.

Riko, D., & Markus, R. D. (2023). Peningkatan pelayanan publik pemerintah desa melalui sistem informasi kependudukan berbasis web. *Journal of Information System and Application Development*, 10-18.

Siman, K. F., & Wiratama, J. (2023). A Web-based Village Administrative Information Systems fo Improvement Quality of Service towards Smart Village Concept. *G-Tech Jurnal Ekonomi Terapan*, 1519-1528.

Sindiana, D. A., & Rodiyah, I. (2023). Implementation of a Website Based Village Information System in the Dukuhsari Village Government Jabon Distric: Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website pada Pemerintah Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon. 1-11.

Syahputra, H., Afdhal, V. E., & Saputra, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Nagari Menuju Smart Village Berbasis Web Pada Kantor Wali Nagari Asam Kumbang Di Pesisir Selatan Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database Mysql. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 138-143.

Sutriani, N. A., & Siahaan, K. (2021). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu. *Jurnal Manajemen Informasi*, 558-571.

Zogar, M. U., Lede, P. A., & Sitaniapessy, D. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Desa Bolora Kecamatan Wewewa Tengah. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 121-138.

 Copyright © 2024, The Author(s)